

Pelatihan Las Dekoratif Bagi Masyarakat Desa Kertamulya Sebagai Bekal Merintis Usaha Bengkel Las

Asep Hadian Sasmita. Yayat. Haipan Salam.

*Prodi Pendidikan Teknik Mesin, FPTK, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
asepmesin@upi.edu*

ABSTRAK

Masyarakat yang berstatus pengangguran di Desa Kertamulya diharapkan dapat berwirausaha untuk menaikkan taraf hidupnya dibandingkan menunggu pekerjaan yang belum jelas. Namun minat, motivasi dan bekal berwirausaha masyarakat belum cukup untuk mewujudkan hal itu. Tujuan pada pelatihan ini untuk memberikan bekal untuk merintis usaha khususnya usaha bengkel las. Metode kaji tindak digunakan pada pengabdian ini. Implementasinya dengan pelatihan yang dilanjutkan pendampingan. Untuk mengukur pencapaian hasil pelatihan dilakukan tes diakhir pelatihan. Khalayak sasaran ialah pemuda berusia 20 – 30 tahun. Hasil dari pelatihan ini didapatkan bahwa peserta pelatihan dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan berupa materi dasar perbengkelan dan pengelasan dengan rata rata pencapaian 78% dari keseluruhan materi. Keberhasilan pelatihan juga dapat dilihat dari produk yang dihasilkan yaitu dudukan pot bunga dari besi yang mempunyai kualitas yang sama dengan yang ada di pasaran. Kesimpulannya melalui pelatihan las dekoratif, peserta pelatihan yaitu pemuda Desa Kertamulya dapat menguasai bekal merintis usaha bengkel las.

Kata Kunci: Bengkel; Las; Pelatihan; Wirausaha

ABSTRACT

People with unemployment status in Kertamulya Village are expected to be entrepreneurs to raise their standard of living compared to waiting for unclear jobs. However, the community's interest, motivation and provision for entrepreneurship are not enough to make it happen. To provide provisions for starting a business, especially a welding workshop business is purposed this training. The follow-up study method is used in this community development. Its implementation is through training followed by mentoring. Post test is used to measure the achievement of training results. The target audience is youth aged 20-30 years. The results of this training show that the trainees can master the basic knowledge and skills of workshop and welding, with an average achievement of 78% of the total training material. The success of the training can also be seen from the products produced, namely iron flower pot stands which have the same quality as those on the market. In conclusion, through decorative welding training, the training participants, namely the youth of Kertamulya Village, can master the provisions of starting a welding workshop business.

Keywords: *Businessman; Training; Welding; Workshop*

PENDAHULUAN

Kecamatan Padalarang terletak di Kabupaten Barat (Bandungbaratkab.go.id.: 2019). Desa-desanya yang ada di Kecamatan Padalarang memiliki potensi yang beragam. Salah satunya Desa Kertamulya yang mempunyai potensi berwirausaha yang menjanjikan. Salah satunya potensi wirausaha bengkel las yang menjanjikan seiring dengan pertumbuhan jumlah perumahan baru. Namun potensi ini belum diambil oleh masyarakat Desa Kertamulya (Desa.id: 2020). Padahal wirausaha bengkel las dapat mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan yang

makin bertambah akibat dari dampak Covid-19 (Indayani, S: 2020).

Kebutuhan yang sedang tren menjadi alasan memilih usaha yang potensial (Davidsson dan Wiklund, 2007;). Tanaman hias baik itu bunga atau daun (Pikiran-rakyat.com, 2021; Bisnis.com, 2021), baik itu jenis tanaman sukulen, philodendron, aglonema, monstera, anthurium dan yang lainnya. Salah satu kebutuhan hobi itu ialah dudukan pot tanaman hias. Fungsinya mempercantik tanaman hias itu sendiri (Lakamisi, 2010) Berdasarkan analisis kurang suburnya lahan, sempitnya lahan dan melimpahnya rongsok besi beton maka yang paling potensial adalah menyediakan dudukan pot tanaman hias.

Bagi yang sedang menganggur, berwirausaha bukan pilihan utama memperoleh penghasilan. Tidak ada modal, minat yang rendah untuk memulai usaha, tidak tahu bidang apa yang dipilih dan merasa belum memiliki pengalaman berwirausaha menjadi pengganjal orang untuk berwirausaha (Fölster, S.: 2000). Diperlukan program pemberdayaan masyarakat yang tepat untuk dapat meningkatkan minat wirausaha dan pendampingan yang tepat agar rintisan usahanya berhasil dan bertahan lama (Darmi, T., dan Mujtahid. I. M: 2019).

METODE

Kaji tindak merupakan metode pada pangabdian ini Karsidi (2001) mengemukakan bahwa kaji tindak adalah merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi menyelesaikan masalah di masyarakat. Kegiatan pangabdian tidak hanya dengan satu kali sentuhan melalui pelatihan atau penyuluhan, akan tetapi harus dilaksanakan secara keberlanjutan (Febriani dan Khairuna, 2020; Bengle dan Sorensen, 2017). Oleh karena itu ditambahkan pendampingan agar pangabdian ini tidak sekali sentuh.

Khalayak sasaran adalah pemuda pengangguran dari Desa Kertamulya yang berusia 20 tahun sampai 30 tahun sebanyak 12 orang. Lokasi pangabdian di Lab. Pengerjaan Logam FPTK UPI. Pangabdian dilaksanakan selama 8 bulan. Waktu pelatihan selama 2 hari, kemudian diteruskan dengan pendampingan selama 1 bulan. Setelah pelatihan peserta akan dibuatkan post test untuk mengukur ketercapaian kompetensi pelatihan.

Tahapan pelaksanaan pangabdian ini diadaptasi dari konsep Vincent II, J.W yang diadaptasi oleh Aribowo (2018). Yang terdiri dari membentuk pelaksana; tujuan ditentukan; identifikasi stake holder; analisis kebutuhan dianalisis kemudian dikumpulkan; memilih masalah yang paling kritis; mempersiapkan

pelaksanaan; pelatihan; pendampingan; penilaian kebutuhan beserta sasaran baru dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengelasan las dekoratif dilaksanakan selama dua hari dan diteruskan pendampingan selama satu bulan. Materi pelatihan terdiri dari K3LH, Kewirausahaan, Teknik Dasar Perbengkelan, Pemotongan Bahan, Teknik Las Busur Listrik dan Teknik Pengecatan. Materi disampaikan secara bauran antara teori dan praktik. cukup baik merupakan hasil pencapaian peserta pelatihan. Skor hasil post test yang mencapai rata-rata 78% pencapaian materi. Tabel 1 merupakan data pencapaian materi rata-rata peserta

Tabel 1. Pencapaian Materi Pelatihan (%)

	Pencapaian (%)
Rata-Rata	78
Minimal	70
Maksimal	82

Materi yang diberikan secara praktikum yaitu Pemotongan Bahan, Teknik Las Busur Listrik dan Teknik Pengecatan. Pada materi Pemotongan Bahan, alat yang digunakan yaitu mesin cut off diameter gerinda 14 inch. Bahan yang dipotong yaitu besi beton 8 mm.

Praktikum proses pengelasan (gambar 1) dilaksanakan dengan menggunakan mesin las 900A (Ogundimu, E., Akinlabi, E. and Erinosh, M: 2019), elektroda E3016 diameter 2mm (Vayas. I., Ermopoulos. J., and G. Ioannidis: 2019).. Pemilihan mesin ini lebih dikarenakan mesin ini adalah mesin yang familier di kalangan bengkel las, sehingga pada waktunya nanti berwirausaha tidak perlu beradaptasi lagi lebih lama. (Srivastava, A. et al.: 2016)

Praktikum pengecatan dilakukan melalui proses gerinda, ampelas, pemberian cat dasar dan pemberian cat besi. Pengecatan dilakukan menggunakan spray gun agar peserta latih terbiasa menggunakannya pada saat berwirausaha nantinya. Produk pelatihan berupa dudukan pot bunga (gambar 2), yang kualitasnya sama dengan yang ada di pasaran.



Gambar 1. Praktikum pengelasan



Gambar 4. Praktikum pengecatan

Hasil yang cukup baik didapatkan karena pelatihan juga mensimulasikan usaha bengkel pada penyampaian kewirausahaan, termasuk *cash flow*-nya. Hasil ini sejalan dengan Hasmidyani, D., Fatimah, S., dan Firmansyah. (2017) dimana pelatihan penyusunan usaha dapat meningkatkan minat kewirausahaan para pemuda. Media realia digunakan sebagai media menyampaikan materi K3LH dan Teknik Dasar Perbengkelan. Hasil yang didapatkan juga cukup baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Pupung PuspaArdini dkk (2019) bahwa penguasaan materi dapat meningkat dengan pembelajaran menggunakan media realia.

Keterampilan pemotongan bahan, pengelasan dan pengecatan disampaikan dengan metoda praktikum dan berbasis produk. Peserta tidak hanya mendengarkan

materi, melihat penayangan video tetapi juga langsung berbuat nyata membuat produk dudukan pot bunga. Jika merujuk kerucut pengalaman Edgar Dale, maka “Do the real thing” merupakan pengalaman yang paling maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Syamsidar dkk.(2018) pembelajaran yang berbasis teori kerucut Edgar Dale memperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (tanpa berbasis teori kerucut Edgar Dale).

KESIMPULAN

Pelatihan las dekoratif dengan khalayak sasaran pemuda usia produktif, berhasil membekali peserta pelatihan pengetahuan dan keterampilan wirausaha bengkel las yang diharapkan dapat menjadi bekal berwirausaha bengkel las. Pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan terdiri dari K3LH, kewirausahaan, Teknik perbengkelan dasar, pemotongan bahan, pengelasan dan pengecatan

DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, Eric Kunto (2018): Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. figshare. Figure. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.7011266.v1>
- Bandungbaratkab.go.id. (2019). Data Penduduk Kecamatan Padalarang. Diakses pada 23 Februari 2021, dari <http://disdukcapil.bandungbaratkab.go.id/Home/gis/padalarang>
- Bengle, T., and Sorensen, J. (2017). Integrating popular education into a model of empowerment planning. *Community Development Journal*, 48(3), 320-338. <https://doi.org/10.1080/15575330.2016.1264441>
- Darmi, T., dan Mujtahid. I. M. (2019). Peningkatan Kapasitas Kebijakan Dana Desa Dalam Mengentaskan Kemiskinan.

- Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies (JIPAGS)*, 3(1) 547-566.
- Davidsson, P., and Wiklund, J. (2007). Levels of Analysis in Entrepreneurship Research: Current Research Practice and Suggestions for the Future. In: Cuervo Á., Ribeiro D., Roig S. (eds) *Entrepreneurship*. Springer, Berlin, Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-540-48543-8_12
- Desa.id. (2020). Data Demografi. Diakses pada 23 Februari 2021, <http://kertamulya-padalarang.desa.id/about-us>
- Febriani, H. dan Khairuna. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Desa Stabat Lama Barat Kabupaten Langkat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1) <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i1.232981>
- Fölster, S. (2000). Do Entrepreneurs Create Jobs? *Small Business Economics* 14, 137–148. <https://doi.org/10.1023/A:1008141516160>
- Hasmidyani, D., Fatimah, S., dan Firmansyah. (2017). Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Generasi Muda Melalui Pelatihan Penyusunan Rencana Usaha. *Jurnal Mitra* 1(1).
- Indayani, S. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Karsidi, R. (2001). *Bentuk Aplikasi Pemberdayaan Masyarakat oleh Perguruan Tinggi. Makalah Pelatihan Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat Bagi Dosen PTN-PTS se Surakarta*, Surakarta: LPM UNS
- Lakasimi, H. (2010). (Oktober 2010). Prospek Agribisnis Tanaman Hias Dalam Pot (Potplant). *Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate)*, 3(2).
- Pikiran-rakyat.com. (2021). Prediksi Tahun 2021 Tanaman Hias Ini Akan Jadi Tren Banyak Diburu dan Dikoleksi. Diakses pada 23 Februari 2021, dari <https://ruangterang.pikiran-rakyat.com/lifestyle/pr-1021135210/prediksi-tahun-2021-tanaman-hias-ini-akan-jadi-tren-banyak-diburu-dan-dikoleksi>
- Pupung Puspa Ardini et. al (2019) Media Realia Dalam Mengenalkan Kosakata Anak Kelompok A Di Tk Kembang Teratai Kelurahan Lekobalo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo, *JPP PAUD FKIP UNTIRTA*, 6(1), 63-80
- Srivastava, A. et al. (2016). Analysis of Welding Joints and Processes. *International Journal of Computer Applications*. 975-8887.
- Syamsidar, S., Ma'aruf dan Rahmini Hustim (2018) Pembelajaran Fisika Berbasis Cone of Experience Edgar Dale pada Materi Elastisitas dan Fluida Statis. *Jurnal Pendidikan Fisika UMM*, 6(1), 1-12.
- Thakur, A., Gebrelibanos, H. and Gabrey, T. (2019). Arc Welding Process Selection through a Quality and Costs. *International Journal of Current Engineering and Technology*, 9, 383-394. <https://doi.org/10.14741/ijcet/v.9.3.6>
- Vayas. I., Ermopoulos. J., and G. Ioannidis. (2019). Design of Connections and Joints. In: *Design of Steel Structures to Eurocodes*. Springer Tracts in Civil Engineering. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-95474-5_5